

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif yang nantinya akan dikemukakan secara deskriptif. Jenis penelitian ini menampilkan hasil data nyata tanpa di manipulasi pada data. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya yaitu dengan cara menggambarkan banyaknya variabel yang terkait dengan masalah dan unit yang diteliti diantara fenomena yang diuji.

Metode penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Sedangkan, Wawancara merupakan proses komunikasi dipasangkan dengan tujuan serius yang sudah ditentukan untuk bertukar perilaku dan melibatkan tanya jawab. (Stewart, Charles J Cash 1982).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmojo 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab terjadinya misfile dokumen rekam medis

Definisi operasional adalah sebuah Batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan. Definisi operasional merupakan

bagian yang penting, sebab jika tidak ada definisi operasional maka tidak dapat dikerjakan (Ustiawaty 2017). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur
1.	Faktor - faktor terjadinya missfile	Faktor -faktor Terjadinya misfile berdasarkan 5M unsur-unsur manajemen (Man, Money, Method, Material, Machine)	Panduan observasi dan wawancara	observasi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Saryono 2008). Terdapat 2 populasi dalam penelitian ini yaitu populasi petugas penyimpanan dan populasi berkas rekam medis yang keluar dari ruang penyimpanan.

Populasi petugas penyimpanan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dalam penelitian ini yaitu 4 petugas penyimpanan dan 1 Kepala Rekam Medis, sedangkan populasi yang berkas rekam medis pasien yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah kunjungan pasien rawat jalan 1 bulan yang berjumlah 6.600 pasien rawat jalan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Saryono 2008). Terdapat 2 sampel dalam penelitian ini

yaitu sampel petugas penyimpanan dan sampel berkas rekam medis pasien.

Penentuan jumlah sampel untuk petugas penyimpanan yaitu dengan Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti untuk sample subjek menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sample yang digunakan dalam peneliti ini ada 4 petugas penyimpanan dan Kepala Rekam Medis.

Dalam penelitian ini untuk penentuan jumlah sampel objek yaitu berkas rekam medis pasien dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistic dengan menggunakan perhitungan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Untuk tingkat presisi untuk penentuan sampel yaitu 10%

$$\text{Rumus Slovin : } n = N / (1+(N \times e^2))$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran Ketidaktelitian

Berdasarkan Rumus Slovin besarnya penarikan sampel sebagai berikut :

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

$$n = 6600 / (1+(6600 \times 0,1^2))$$

$$n = 6600 / (1 + (6600 \times 0,01))$$

$$n = 6600 / (1 + 66)$$

$$n = 6600/67$$

$$n = 98,5$$

Maka besar sampel pada penelitian ini yaitu 99 berkas rekam medis pasien.

3.4 Instrumen dan Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

A. Panduan Observasi

Panduan Observasi yang digunakan pada penelitian ini berisi daftar hal-hal yang perlu diamati yang telah disusun sebelumnya dan mencatat hasil observasi menggunakan alat tulis.

B. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara yang digunakan pada penelitian ini berisi daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada pihak terkait di bagian penyimpanan rekam medis dengan menggunakan alat tulis dan *recorder* untuk mencatat dan merekam hasil wawancara.

3.4.2 Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data ,langsung

pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer pada penelitian ini adalah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang diberikan kepada petugas penyimpanan dan observasi di tempat penyimpanan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder pada penelitian ini adalah data atau dokumen di RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang terdiri dari profil Rumah Sakit, jumlah dan Pendidikan petugas rekam medis di instalasi rekam medis khususnya petugas di bagian penyimpanan berkas rekam medis.

Metode Pengumpulan data :

A. Metode Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Narbuko dan Achmadi (2013:70). Mengadakan kunjungan penelitian dan mencatat secara langsung pada unit yang berhubungan langsung dengan penelitian, khususnya unit filling rekam medis. Observasi yang penulis lakukan adalah :

1. Pengamatan kegiatan pelayanan berkas rekam medis di unit Filling RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
2. Pengamatan terhadap alat dan bahan di unit filling RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
3. Pengamatan kekurangan dan kelebihan pada pelayanan di unit filling RSUD dr. Soedomo Trenggalek dari segi unsur manajemen

B. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Setyadin dalam Gunawan (2013:160). Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mencari informasi dengan bertanya langsung kepada informan tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi.

3.5 Teknik Pengolahan Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul maka peneliti akan melakukan pengolahan data dengan beberapa teknik, sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data yang akan diperoleh selama penelitian yaitu data tingkat kejadian missfile pada dokumen rekam medis, data hasil wawancara kepada petugas filing.

2. Editing data

Mengoreksi jawaban yang telah diberikan responden, apabila ada data yang salah atau kurang segera dilengkapi.

3. *Coding* data

Melakukan pengkodean terhadap beberapa variabel yang akan diteliti, dengan tujuan untuk mempermudah pada saat melakukan analisis data.

No	Kegiatan	2022					2023				
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
	judul penelitian										
2.	Identifikasi masalah										
3.	Penyusunan proposal penelitian										
4.	Seminar proposal										
5.	Revisi proposal										
6.	Penelitian										
7.	pengolahan data										
8.	Analisis data										
9.	Penyusunan Proposal LTA										

3.7 Tahapan Penelitian

3.7.1 Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini meliputi identifikasi masalah, pengajuan judul, pembuatan proposal penelitian, dan seminar proposal.

3.7.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi pengurusan izin, pengambilan data, pengolahan data, dan melakukan analisis data .

3.7.3 Tahapan Laporan Penelitian

Pada tahapan ini meliputi melakukan penyusunan laporan penelitian dan melakukan seminar hasil .

